

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi Dedeng Padang Rebah dalam acara Festival Kemah Budaya Sumatra Utara di Bukit Lawang, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dedeng Padang Rebah sebagai Representasi Budaya Lokal

Dedeng Padang Rebah merupakan bentuk ekspresi seni vokal tradisional yang menjadi bagian penting dari kekayaan budaya masyarakat di Sumatra Utara. Nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya menjadikannya tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bagian dari identitas dan jati diri masyarakat pendukungnya.

2. Peran dalam Menguatkan Relasi Sosial

Dalam konteks festival, Dedeng Padang Rebah berfungsi sebagai sarana yang memfasilitasi interaksi sosial. Kehadirannya mampu mempererat hubungan antarwarga, menciptakan semangat gotong royong, serta memperkuat solidaritas melalui kegiatan budaya yang melibatkan partisipasi kolektif.

3. Media Komunikasi Lisan dan Penyampai Nilai

Tradisi ini juga berperan sebagai saluran komunikasi yang menyampaikan pesan moral, nilai-nilai kehidupan, dan cerita-cerita tradisional. Melalui lirik dan alunan lagu, pesan-pesan tersebut disampaikan

secara tidak langsung kepada masyarakat, menjadikannya sarana efektif dalam mentransmisikan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya.

4. Upaya Pelestarian Budaya melalui Festival

Dalam ajang Festival Kemah Budaya, Dedeng Padang Rebah dimanfaatkan sebagai media untuk memperkenalkan kembali nilai-nilai budaya lokal kepada masyarakat luas, termasuk generasi muda dan wisatawan. Keterlibatannya dalam kegiatan publik menjadi upaya konkret pelestarian budaya di tengah dinamika modernisasi.

5. Dimensi Ritual dan Nilai Spiritualitas

Selain fungsi sosial dan edukatif, Dedeng Padang Rebah juga mengandung nilai spiritual yang kuat. Dalam beberapa kesempatan, pertunjukan ini dihadirkan sebagai bagian dari upacara adat, mencerminkan penghormatan terhadap leluhur serta keyakinan masyarakat terhadap kekuatan spiritual yang diwariskan secara turun-temurun.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Panitia Penyelenggara Festival

Diharapkan agar kegiatan budaya seperti Dedeng Padang Rebah terus mendapatkan ruang dalam berbagai event kebudayaan. Dukungan pemerintah daerah sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi warisan budaya daerah di tengah gempuran budaya global.

2. Bagi Masyarakat dan Seniman Lokal

Perlu adanya kesadaran dari masyarakat, khususnya para seniman dan tokoh adat, untuk tetap melestarikan Dedeng Padang Rebah melalui regenerasi, pelatihan, dan pertunjukan rutin, sehingga nilai-nilai budaya tidak terputus oleh waktu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat eksploratif dan deskriptif. Diharapkan penelitian mendatang dapat mengkaji Dedeng Padang Rebah secara lebih spesifik, misalnya dari sisi musikologi, semiotika, atau kajian interdisipliner untuk memperkaya literatur budaya lokal.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya yang bergerak di bidang seni dan budaya seperti UNIMED, diharapkan dapat menjadikan Dedeng Padang Rebah sebagai bagian dari bahan ajar maupun kegiatan praktik budaya, guna menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sendiri sejak dini.